

## ABSTRAK

Panggabean, Febrina. 2015. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 050775 Pangkalan Susu Tahun Ajaran 2014/2015. Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Medan. Pembimbing Dra. Rosliana Sitompul, M.Pd.

Kata Kunci : Hasil Belajar IPA, Model *Discovery Learning*.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah penyampaian materi pelajaran IPA oleh guru kelas dalam pembelajaran cenderung bersifat konvensional dan berpusat pada guru yang membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran IPA yang seharusnya membuat siswa aktif menjadi membosankan. Akibatnya hasil belajar IPA yang dicapai tidak optimal.

Masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut : “Apakah dengan menggunakan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dengan materi pokok gaya dan gerak benda di kelas IV SD Negeri 050775 Pangkalan Susu T.A. 2014/2015?”

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan model spiral dari C. Kemmis dan Mc. Taggart dengan menggunakan siklus yang langkahnya adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan 2 siklus. Teknik pengumpulan data adalah tes. Teknik analisis yang terdiri dari persentase, rata-rata, dan skor minimal-maksimal. Penelitian ini menggunakan model *discovery learning* yang terdiri dari dua siklus. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 050775 Pangkalan Susu yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 19 orang perempuan.

Hasil yang diperoleh melalui penggunaan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 050775 Pangkalan Susu Semester 2 Tahun 2014/2015. Hal ini dibuktikan dari hasil perolehan skor rata-rata IPA Pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yakni dengan KKM  $\geq 70$  dari kondisi awal 33%, meningkat menjadi 61% pada siklus 1 dan meningkat menjadi 89% pada siklus 2. Terjadi peningkatan rata-rata kelas dari 56,79 sebelum tindakan, menjadi 69,11 pada siklus 1 dan 80,18 pada siklus 2. Peningkatan skor minimal dari 40 pada sebelum siklus, menjadi 50 pada siklus 1 menjadi 60 pada siklus 2. Peningkatan skor maksimal 80 pada sebelum siklus, menjadi 100 pada siklus 1 dan 95 pada siklus 2.

Saran bagi guru pada waktu pembelajaran IPA, hendaknya guru dapat menyajikan model *discovery learning* dengan baik sehingga dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, penguasaan konsep siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.